

**ANALISIS FUNGSI KOSTUM TERHADAP PENGAMBARAN
KARAKTER TOKOH UTAMA PADA FILM “ENOLA HOLMES”**

SKRIPSI PENGAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh:

Aghika Nada Isrofadilah

NIM : 1710205132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

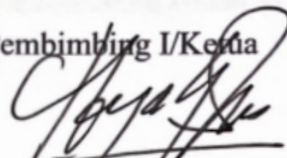
2022


LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul:

Analisis Fungsi Kostum terhadap Penggambaran Karakter Tokoh Utama pada Film “Enola Holmes”


diajukan oleh **Aghika Nada Isrofadillah**, NIM 1710205132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **13 DEC 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua

Dyah Arum Retnowati, M.Sn
 NIDN 0030047102


Pembimbing II/Anggota-Penguji

Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
 NIDN 0010056608

Cognate/Penguji Ahli

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
 NIDN 0006057806


Ketua Program Studi Film dan Televisi


Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
 NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi


Lilik Kustanto, S.Sn., M.A
 NIP 19740313 200012 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Irvandi, M.Sn.
 NIP 19771127 200312 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aghika Nada Isrofadillah

NIM : 1710205132

Judul Skripsi : Analisis Fungsi Kostum terhadap Penggambaran Karakter Tokoh
Utama pada Film *Enola Holmes*.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi ~~Penciptan Seni~~ / Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal :

Yang Menyatakan,


atas materai
Aghika Nada Isrofadillah
1710205132

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aghika Nada Isrofadillah

NIM : 1710205132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul Analisis Fungsi Kostum terhadap Penggambaran Karakter Tokoh Utama pada Film *Enola Holmes*.

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal :

Yang Menyatakan,



Aghika Nada Isrofadillah

1710205132

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk mama, ayah, dan diri saya sendiri, Aghika.
yang mau berproses dalam hal apapun,
mampu bertahan untuk menyelesaikan karya tugas akhir ini.*

Terimakasih, Aku.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi pengkajian seni berjudul “Analisis Fungsi Kostum Terhadap Penggambaran Karakter Tokoh Utama Pada Film “*Enola Holmes*”. Tugas akhir skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa;
2. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Latief Rakhman Hakim, M.Sn., Ketua Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. selaku Sekretaris Jurusan Televisi;
6. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I;
7. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II;
8. Bapak Drs. Alexandri Luthfi R. M.Sn., selaku Dosen Wali;
9. Ibu Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A., selaku Penguji Ahli
10. Untuk seluruh dosen dan karyawan Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Untuk Alm. Ayah, yang selalu memberi support hingga nafas terakhirnya;
12. Untuk Mamaku, yang selalu memberikan restu dan doa terbaiknya;
13. Untuk mbah Atung dan Mbah Uti, yang selalu memberikan doa-Nya;
14. Untuk adik-adik saya Michelle dan Keenand, yang selalu menghibur kakak;
15. Migent Dipakresna Adityabrima, Teman untuk berfikir liar;

16. Sahabat yang tersisa di Semarang, Riana Talitha, Asti Puspitasari, Dihas Dion, Andi Wicaksono;
17. Teman seperjuangan yang tersisa, Shania, Aziz, Shafa, Dafa, Refa, Lang, Om Y, Enda, Tabita;
18. Dyah Pinasti, Adhitya ZC, Ambadra Dwi, Azwar Affrian, Millenia Safitri;
19. Untuk teman-teman Jurusan Televisi angkatan 2017, Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
20. Dan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir skripsi pengkajian seni ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk menjadikannya lebih baik. Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

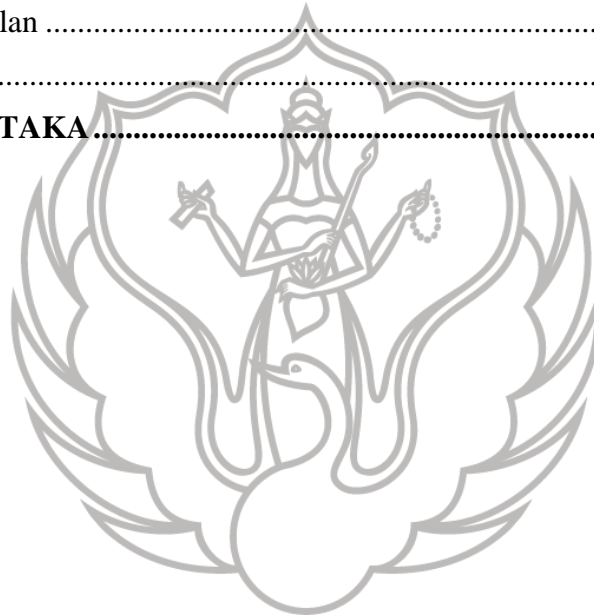
Yogyakarta, 01 Desember 2022

Aghika Nada Isrofadillah

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	7
BAB II OBJEK PENELITIAN	12
A. Deskripsi Film Enola Holmes	12
B. Tokoh Utama Enola Holmes	13
C. Rumah Produksi <i>Legendary Pictures</i>	17
D. Netflix	18
E. Kerabat Produksi Film <i>Enola Holmes</i>	19
BAB III LANDASAN TEORI.....	23
A. Film Fiksi	23
B. Film Dokumenter	23
C. Film Eksperimental	24
D. <i>Mise-en-scene</i>	26

E. Kostum	27
F. Sejarah Fashion di London.....	30
G. Warna Sebagai Simbol.....	42
H. Tokoh Cerita (Karakter).....	46
I. Ruang dan Waktu.....	48
BAB IV PEMBAHASAN.....	51
A. Cerita.....	51
B. Tiga Dimensi (3D) Karakter Tokoh Utama	52
C. Analisis Data	53
BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	



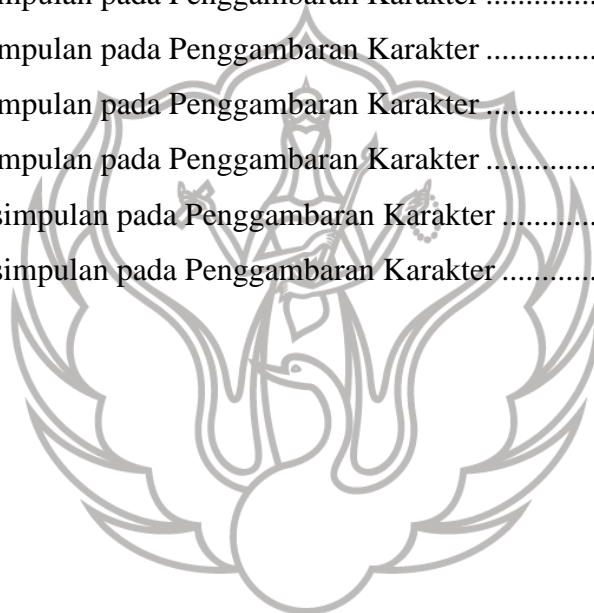
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Poster Film.....	8
Gambar 2. 1 Poster Film.....	12
Gambar 2. 2 Tokoh Enola Holmes	14
Gambar 2. 3 Kostum - Kostum Enola	16
Gambar 2. 4 Logo Legendary Pictures	17
Gambar 2. 5 Logo NETFLIX	18
Gambar 3. 1 Busana di Era Tudor.	30
Gambar 3. 2 Busana di Era Tudor	31
Gambar 3. 3 Busana pada Era Stuarts.	32
Gambar 3. 4 Busana di Era Stuart.	32
Gambar 3. 5 Busana pada Era Georgian.....	33
Gambar 3. 6 Busana di Era Georgian.....	34
Gambar 3. 7 Victoria I.....	34
Gambar 3. 8 Victoria II.....	36
Gambar 3. 9 Victoria II.....	37
Gambar 3. 10 Pergerakan Seni Impressionist.....	37
Gambar 3. 11 Akhir Era Victoria	38
Gambar 3. 12 Late Victoria dan Edwardian.....	39
Gambar 3. 13 Keluarga Kerajaan Inggris mengikuti misa Natal 2018.	40
Gambar 3. 14 Putri Diana	41
Gambar 3. 15 Ratu Elizabeth.....	42
Gambar 4. 1 Karakter utama menyamar menjadi laki - laki	55
Gambar 4. 2 Fashion Ilustrasi Karakter utama menyamar menjadi laki - laki	55
Gambar 4. 3 Pakaian keseharian laki-laki inggris pada tahun 1884-1950..	56
Gambar 4. 4 Menyamar menjadi putri kerajaan	59
Gambar 4. 5 Fashion Ilustrasi Enola menyamar menjadi putri kerajaan Inggris	59
Gambar 4. 6 Gaun powderpuff merah	60
Gambar 4. 7 Menyamar menjadi janda bangsawan.....	63
Gambar 4. 8 Fashion ilustrasi janda bangsawan.....	63
Gambar 4. 9 Kostum janda bangsawan di Inggris pada tahun 1884	64

Gambar 4. 10 Menyamar menjadi tukang kebun istana	68
Gambar 4. 11 Fashion Ilustrasi tukang kebun istana.....	68
Gambar 4. 12 Pakaian tukang kebun pada era Victoria	69
Gambar 4. 13 Penyamaran menjadi tukang koran.....	72
Gambar 4. 14 Fashion ilustrasi tukang koran	72
Gambar 4. 15 Pakaian tukang koran di Inggris pada tahun 1850-2000an.....	73
Gambar 4. 17 Pakaian formal perempuan Inggris 1884.....	76
Gambar 4. 16 Fashion ilustrasi Pakaian perempuan kerajaan Inggris.....	76
Gambar 4. 18 Dress hitam formal perempuan Inggris di tahun 1884-1909.....	77
Gambar 4. 19 Pakaian semi formal perempuan Inggris	80
Gambar 4. 20 Fashion ilustrasi pakaian perempuan Inggris Semi formal.....	80
Gambar 4. 21 Pakaian keseharian perempuan inggris 1884.....	81
Gambar 4. 22 Pakaian keseharian perempuan Inggris kuno era Georgian.....	84
Gambar 4. 23 Fashion ilustrasi Pakaian keseharian perempuan Inggris kuno era Georgian.....	84
Gambar 4. 24 Pakaian keseharian perempuan Inggris 1884	85
Gambar 4. 26 Fashion ilustrasi Pakaian keseharian laki - laki Inggris kuno era victoria.....	88
Gambar 4. 25 Pakaian keseharian laki - laki Inggris kuno era victoria.....	88
Gambar 4. 27 Pakaian keseharian laki – laki inggris semi formal tahun 1884-an.	89
Gambar 4. 28 Pakaian keseharian laki - laki Inggris era Victoria.....	92
Gambar 4. 29 Fashion ilustrasi Pakaian keseharian laki - laki Inggris era Victoria	92
Gambar 4. 30 Pakaian keseharian laki – laki inggris pada era victoria.....	93
Gambar 4. 31 Pakaian keseharian laki - laki Inggris kuno era Victoria.....	96
Gambar 4. 32 Fashion ilustrasi Pakaian keseharian laki - laki Inggris kuno era Victoria.....	96
Gambar 4. 33 Pakaian keseharian laki – laki inggris pada era tersebut	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar Kerabat Produksi dan Pemain Film Enola Holmes.....	19
Tabel 3. 1 Tabel Emotion Terms	44
Tabel 4. 1 Kesimpulan pada Penggambaran Karakter	57
Tabel 4. 2 Kesimpulan pada Penggambaran Karakter	61
Tabel 4. 3 Kesimpulan pada Penggambaran Karakter	65
Tabel 4. 4 Kesimpulan pada Penggambaran Karakter	70
Tabel 4. 5 Kesimpulan pada Penggambaran Karakter	74
Tabel 4. 6 Kesimpulan pada Penggambaran Karakter	78
Tabel 4. 7 Kesimpulan pada Penggambaran Karakter	82
Tabel 4. 8 Kesimpulan pada Penggambaran Karakter	86
Tabel 4. 9 Kesimpulan pada Penggambaran Karakter	90
Tabel 4. 10 Kesimpulan pada Penggambaran Karakter	94
Tabel 4. 11 Kesimpulan pada Penggambaran Karakter	98



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Skema Penelitian..... 11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Form Kelengkapan Tugas Akhir

Lampiran 2: Poster Tugas Akhir

Lampiran 3: Webinar Skripsi Pengkajian Seni

Lampiran 4: Pameran Karya



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi kostum dan karakter tokoh utama dalam film *Enola Holmes*. Media Film memudahkan generasi selanjutnya untuk mengenal dan memahami sejarah politik dan feminisme terutama di Inggris tahun 1880. *Enola Holmes* ialah film sejarah mengenai politik dan feminisme yang memiliki konsep cerita menarik untuk dikulik. Derajat perempuan dan laki-laki sangat dibedakan. Perempuan diwajibkan untuk memiliki sikap yang sudah ditanamkan sejak kecil, mulai dari pendidikan, cara makan, bahkan berpakaian.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan studi pustaka yang datanya bersumber dari film itu sendiri dan internet. Data dianalisis melalui reduksi data, sajian data, proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Metode pengambilan *sample* dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu pengambilan *sample* dengan mengandalkan penelitian oleh peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kostum mempunyai fungsi sebagai penggambaran tokoh. Setiap tokoh memiliki kostum khas dan menjadi pembeda dari tokoh lain. Hubungan antara kostum dan karakter pada film terletak pada gaya berpakaian *Enola Holmes* yang merupakan cerminan pemikiran dan kepribadannya serta sebagai penunjuk ruang dan waktu. Karena motivasi *Enola* yang memakai kostum sebagai bentuk penyamaran, kostum juga harus membaaur dengan situasi dan tempat yang akan dihadapi. Kostum disesuaikan dengan pakaian dasar, pakaian tubuh, pakaian kaki, pakaian kepala dan aksesoris. Kostum juga membangun karakterisasi aktor sesuai dengan 3 dimensi yaitu dimensi fisiologis, dimensi sosiologis dan dimensi *psikologis*. Warna dan tata dalam kostum juga menggambarkan perasaan, kejujuran, ketulusan, emosi, keinginan, semangat, serta visi masing-masing karakter dalam film.

Kata Kunci : Karakter Tokoh Utama, Kostum, Film *Enola Holmes*.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan salah satu karya seni berupa rangkaian gambar bergerak yang dihasilkan oleh kamera. Sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam kehidupannya, maka film tidak hanya suatu media untuk menyampaikan ide, teori atau sistem berpikir tetapi juga merupakan sistem berpikir manusia. Film memiliki bentuk sinematik yang jelas, bentuk tersebut terdiri dari beberapa unsur yang saling terkait, diantaranya adalah *mise-en-ce*, sinematografi, *editing* dan suara, sehingga dapat dipahami dan dinikmati dengan baik oleh penonton maupun pembuatnya sendiri.

Kostum tidak hanya sekedar sebagai penutup tubuh semata, namun juga memiliki beberapa fungsi sesuai dengan konteks naratif pada film. Menurut Himawan dalam bukunya Memahami Film Fungsi kostum dibagi menjadi enam bagian antara lain *setting* (penunjuk ruang dan waktu), status sosial, kepribadian pelaku, warna sebagai simbol, motif penggerak cerita dan *image* (Prastika & Himawan, 2008). Beberapa fungsi kostum yang terdapat pada film *Enola Holmes*, yaitu sebagai *setting* (penunjuk ruang dan waktu) karena motivasi *Enola* yang memakai kostum sebagai bentuk penyamaran dan bentuk persembunyian, jadi kostum juga harus membaur dengan situasi dan tempat yang akan dihadapi dalam mengungkap sebuah misteri.

Setiap pemeran tokoh memakai kostum yang sesuai dengan karakternya, terutama pada tokoh utama. Kostum dapat membangun karakter tokoh (3D karakter) yang meliputi dimensi fisiologi, sosiologis, dan psikologisnya. Kostum pada film *Enola Holmes* menjadi penting untuk diteliti karena kostum merupakan bagian dari *Mise-en-ce* dan gaya berpakaian *Enola Holmes* merupakan penunjuk ruang dan waktu. Karena dalam film tersebut kostum digunakan untuk penyamaran, persembunyian. Kostum merupakan bagian dari tata artistik yang keberadaanya menjadi salah satu unsur dalam membangun suasana sebuah film. Selain itu, Kostum dalam kehidupan sehari-hari mencerminkan ciri khas atau kepribadian

seseorang. Kostum dapat dilihat (kasat mata) dengan jelas oleh penonton dan emosinya lebih terbangun saat mengimajinasikan unsur *Mise-en-scene* dengan mudah. Selain itu, bagi pengamat film, Kostum mendapat porsi penilaian lebih, maka penggunaannya harus mendekati realitas sesuai dengan eranya.

Manusia merupakan individu yang berbeda dengan individu lainnya. Ia mempunyai watak, temperamen, pengalaman, pandangan dan perasaan sendiri yang berbeda dengan lainnya. Setiap manusia mempunyai karakteristik individu yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Karakterisasi pada film bisa dilihat dari segi penggunaan nama tokoh, penampilan tokoh, dialog, dan tindakan tokoh. Karakterisasi merupakan suatu unsur yang paling manusiawi dalam sebuah film, jika kita tidak tertarik pada tokoh-tokoh atau karakter-karakternya, maka kecil sekali kemungkinan kita akan tertarik pada film itu sebagai suatu keseluruhan.

Enola Holmes adalah sebuah film yang berdurasi sekitar dua jam, mengisahkan tentang seorang perempuan remaja, yang pergi ke London untuk mencari ibunya yang telah menghilang. Film ini disutradarai oleh *Harry Bradbeer*, dari skenario oleh *Jack Thorne*. *Millie Bobby Brown* berperan sebagai karakter utama, sekaligus menjadi produser film tersebut. *Henry Cavill*, *Sam Claflin*, *Adeel Akhtar*, *Fiona Shaw*, *Frances de la Tour*, *Louis Partridge*, *Susie Wokoma*, dan *Helena Bonham Carter* tampil dalam peran pendukung. *Consolata Boyle* bertanggung jawab untuk membuat kostum pada film ini. *Consolata Boyle* dan timnya merancang, mewarnai, dan membuat kostum untuk pemeran utama dan aktor latar. Terdapat sekitar tiga puluh kostum diciptakan untuk *Enola*, dan kostum seperti gaun *powderpuff* merah harus diulangi beberapa kali lagi karena fisik dari peran dan kerusakan yang mungkin terjadi selama adegan perkelahian. Gaun *powderpuff* didasarkan pada kostum teater pada masa itu, dan *Boyle* ingin menggunakan warna merah, warna keberanian. Favorit *Boyle* adalah gaun terakhir *Enola*, itu menggunakan bentuk yang sama seperti gaun pertama yang dikenakan saat mengendarai sepeda membawa kostum kembali ke lingkaran penuh, tetapi juga sutra alami yang tidak diolah yang digunakan pada gaun terakhir tidak memiliki warna yang kuat dan memungkinkan untuk apa pun. Warna violet, hijau, dan gading

dikaitkan dengan gerakan hak pilih, sehingga *Boyle* secara sadar memanfaatkan warna-warna tersebut dalam kostum di Film.

Enola Holmes (2020) ialah salah satu film sejarah mengenai politik dan feminisme yang memiliki konsep cerita menarik. Film ini menyingkap cara berbusana orang Inggris sesuai *setting* pada jaman 1884. Berlatar belakang Inggris abad ke-19, film ini meminjam latar politik Inggris yang kala itu tengah dalam pertempuran antara kelompok konservatif dan progresif. Derajat perempuan dan laki-laki sangat dibedakan pada tahun itu. Perempuan diwajibkan untuk memiliki tutur sikap yang sudah ditanamkan sejak kecil, mulai dari pendidikan, cara makan, bahkan berpakaian. Terlihat jelas pada tokoh utama film tersebut yang menggunakan pakaian sebagai bentuk persembunyian untuk mengelabui orang-orang disekitarnya pada saat itu yang memandang perempuan itu derajatnya lebih rendah dari pada lelaki. Tetapi sesuai pada layaknya umurnya (16 tahun) *Enola* suka berpakaian memakai gaun *powderpuff* dan rambut terurai.

Film *Enola Holmes* menceritakan kisah perjuangan dalam kompetisi sengit antara detektif terhebat di dunia dengan sosok perempuan yang masih muda. Setelah insiden ibunya yang tiba-tiba menghilang, kakak-kakak dari *Enola*, *Sherlock* dan *Mycroft* akhirnya kembali pulang ke rumah. *Enola* bertemu saudara laki-laknya, *Mycroft* (*Sam Claflin*) dan *Sherlock* (*Henry Cavill*) yang pada awalnya gagal mengenalnya, karena tidak melihatnya selama bertahun-tahun. *Sherlock* menganggapnya sebagai gadis yang cerdas, sedangkan *Mycroft* menganggapnya merepotkan. Alih-alih mendapatkan reuni keluarga, *Enola* dipaksa oleh *Mycroft* untuk ‘menjadi lady seutuhnya’ dengan memaksanya masuk ke sekolah asrama untuk perempuan. *Mycroft* beranggapan bahwa feminisme merupakan pengaruh buruk dari *Eudoria* (Ibu *Enola*) untuk *Enola*. *Enola* dipaksa untuk mengalah pada sistem patriarki yang pada saat itu masih sangat kental. Sadar akan hal tersebut, *Enola* berencana untuk pergi dari rumah sebelum diambil ke asrama. Ia pun menjalankan petualangannya mencari *Eudoria*. Saat sedang diperjalanan, *Enola* terlibat dalam misteri yang berkaitan dengan seorang bangsawan muda yang juga sedang melarikan diri. Saat keterlibatannya dalam misteri tersebut, tanpa disadar insting detektif langsung bekerja dengan luar biasa. *Enola Holmes* berusaha untuk

mengungkap sebuah konspirasi yang mengancam sejarah, bahkan bisa mengalahkan kakaknya yang merupakan detektif ternama, *Sherlock Holmes*.

Hal yang menarik untuk diteliti dari Film *Enola Holmes* ialah film tersebut menggambarkan feminisme yang dibalut dengan tata kostum yang menarik. Kostum pada film ini menjadi penting untuk diteliti karena kostum merupakan bagian tata artistik yang dapat menggambarkan karakter tokoh yang diperankannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi kostum terhadap penggambaran karakter tokoh utama pada film tersebut. Mengkaji apakah bagian-bagian kostum tersebut dapat menggambarkan karakter tokoh utamanya dan untuk mengetahui tata kostum pada tokoh utamanya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Judul yang kemudian diangkat dalam penulisan skripsi penelitian yaitu “Analisis Fungsi Kostum Terhadap Penggambaran Karakter Tokoh Utama Pada Film *Enola Holmes*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam makalah ini dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Mengapa Tata Kostum Karakter Tokoh Utama Pada Film *Enola Holmes* tahun 1884?
2. Mengapa Fungsi Kostum Terhadap Penggambaran Karakter Tokoh Pada Film *Enola Holmes*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Tata Kostum Karakter Tokoh Utama Pada Film *Enola Holmes*.
2. Mengetahui Fungsi Kostum Terhadap Penggambaran Karakter Tokoh Pada Film *Enola Holmes*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana studi tentang “Fungsi Kostum Terhadap Penggambaran Karakter Tokoh Utama Pada Film *Enola Holmes*”. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan aspek kostum.

2. Manfaat Praktis

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru untuk masyarakat awam tentang bagaimana kostum dapat menggambarkan karakter tokoh utama pada sebuah film. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penata kostum dan Sutradara Film dalam membuat *setting* dan penataan artistik, terutama pada bagian kostum agar dapat terus disukai penonton.

E. Tinjauan Pustaka

Tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Atika Damayanti Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2018 guna memenuhi Tugas Akhir dengan judul “Analisis *Wardrobe* Sebagai Unsur Pendukung Penggambaran Emosi Cerita Pada Film *Rudy Habibi*”. Penelitian yang dilakukan oleh Atika Damayanti adalah membahas mengenai *wardrobe* yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap emosi cerita. Pembahasan *Wardrobe* yang dilakukan oleh Atika Damayanti dalam penelitiannya bisa menjadi referensi dalam penelitian ini. (Damayanti & Atika, 2018)

Hasil penelitian kedua yang ditulis oleh Widad Diyanah, yang berjudul “Analisis penguatan karakter Tokoh utama melalui *setting*, kostum, dan tata rias dalam film keluarga cemara versi tahun 2019”. Penelitian ini mengkaji penguatan karakter tokoh utama melalui *setting*, kostum, dan tata rias dalam film keluarga cemara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan terletak melalui beberapa aspek dari

Mise-en-scene yang di teliti oleh Widad Diyanah berhasil menjadi penguat karakter tokoh utama dalam film ini. Hal pembeda antara lain penelitian ini dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti ialah bagaimana identifikasi pada karakter utama dapat terbangun dengan adanya kostum yang menjadi penggambaran karakter tokoh utama. (Dinayah, 2021)

Tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Emik Qurrotulaini, Fakultas Kebudayaan (Pengetahuan Budaya), Universitas Jember pada tahun 2017 guna memenuhi Tugas Akhir dengan judul “Kajian Tata Rias dan Kostum Tokoh Maleficent”. Penelitian ini mengkaji karakter tokoh Maleficent dan tata rias dan kostum yang dikenakan oleh tokoh Maleficent dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce. Kesamaan terdapat pada kostum yang dijadikan penelitian. Tetapi perbedaannya skripsi ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian Kualitatif. (Qurrotulaini, 2017)

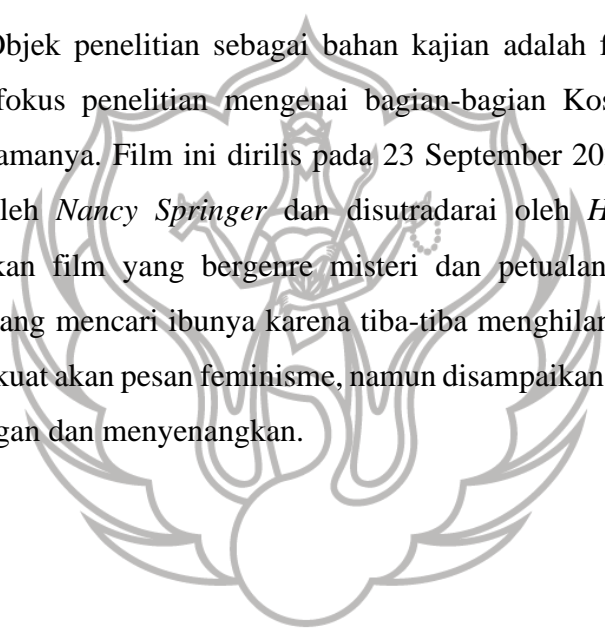
Tugas akhir skripsi yang dilakukan oleh Ranang Agung Sugihartono, jurusan S1 Televisi dan Film, FSRD, Institut Seni Indonesia Surakarta pada tahun 2014 guna memenuhi Tugas Akhir dengan judul “Kostum Dalam Membangun Karakter Tokoh Pada Film Soekarno”. Penelitian yang dilakukan oleh Ranang Agung Sugihartono adalah membahas mengenai membahas tata cara kostum dan karakter dalam film Soekarno. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan terletak melalui beberapa aspek mengenai kostum dalam membangun karakter tokoh dalam film ini. Hal pembeda antara lain penelitian ini menggunakan tokoh sebagai penguat karakter dalam kostum, sedangkan penelitian ini menganalisis “Fungsi Kostum Terhadap Penggambaran Karakter Tokoh Utama Pada Film *Enola Holmes*” (Sugihartono, Sintowoko, & Wiwid, 2016)

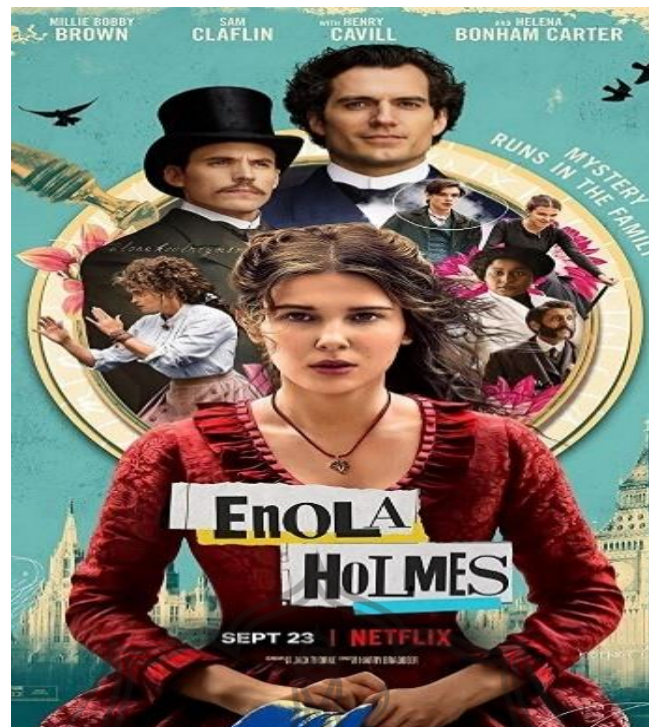
F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan fokus kajian. Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif, yang menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Penelitian ini fokus pada “Fungsi Kostum Terhadap Penggambaran Karakter Tokoh Utama Pada Film *Enola Holmes*”. Hasil temuan penelitian dideskripsikan dengan menggunakan kalimat yang rinci disertai gambar.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian sebagai bahan kajian adalah film *Enola Holmes* dengan fokus penelitian mengenai bagian-bagian Kostum dan Karakter tokoh utamanya. Film ini dirilis pada 23 September 2020 di Netflix, yang ditulis oleh *Nancy Springer* dan disutradarai oleh *Harry Bradbeer* ini menyajikan film yang bergenre misteri dan petualangan seorang gadis remaja yang mencari ibunya karena tiba-tiba menghilang secara misterius. Film ini kuat akan pesan feminisme, namun disampaikan dengan visual yang lebih ringan dan menyenangkan.





Gambar 1. 1 Poster Film

Sumber: <https://images.app.goo.gl/zxRmw132ERXamPzG7>
(di akses 12 Februari 2021)

2. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data merupakan proses yang harus dilewati dalam sebuah penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode. Adapun teknik/metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang tidak berperanserta. Pada pengamatan tanpa peranserta, pengamat hanya melakukan satu fungsi, yaitu mengadakan pengamatan. Observasi tidak berperanserta dianggap tepat karena peneliti tidak ikut serta dalam proses pembuatan film. Film tersebut sebagai karya sinema yang menjadi objek penelitian, khususnya kostum tokoh utama di dalamnya. Alat yang digunakan untuk mendukung observasi meliputi laptop dengan bantuan perangkat lunak *Windows Media Player*, dan

catatan sebagai panduan untuk membuat poin-poin setiap adegan/dialog yang diamati.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari sejumlah buku, artikel, jurnal, e-book dan internet. Peran internet sangat membantu dalam penelitian ini mengingat film *Enola Holmes* merupakan film yang mengandung feminisme sehingga peneliti sangat membutuhkan informasi yang cepat dan keberadaan internet dinilai sangat membantu dalam proses penelitian film ini. Studi Pustaka yang dicari yakni yang berkaitan dengan Tata kostum serta karakter tokoh sebagai pelengkap data.

3. Analisis Data

Ada beberapa komponen yang saling berkaitan untuk menghasilkan hasil penelitian yang layak seperti yang dipaparkan oleh *Moleong* bahwa ada tiga komponen yang terkandung dalam proses analisis dan saling berkaitan serta menentukan hasil analisis. Tiga komponen utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif yakni reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Rincian dari ke tiga komponen di atas sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data hasil pengamatan pada film *Enola Holmes*. Dari seluruh data primer maupun data sekunder yang telah didapat, akhirnya data disaring, diseleksi, dan dipilih sesuai dengan fokus kajian. Dalam menyeleksi data peneliti mempertimbangkan keterkaitan materi penelitian. Data yang tidak relevan dengan materi penelitian dieleminasi, sedangkan data yang sesuai dengan bahasan penelitian diolah menjadi bahan temuan penelitian.

b. Sajian Data

Hasil dari reduksi data kemudian disajikan secara deskriptif. Setelah melalui tahap reduksi data, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian ini, data yang diperlukan berupa materi film *Enola Holmes* yang akan di bahas, materi tentang tata kostum (bagian-bagian jenis kostum yang dipakai oleh tokoh utama dan karakter tokohnya (sesuai dengan pembagian 3D karakter).

Data (tata kostum serta karakter tokoh) disajikan melalui gambar yang telah di-*printscreens* ke dalam aplikasi *Ms. Word*. Gambar tersebut dirapikan pada bagian sisinya dan diberi keterangan (keterangan gambar).

Di pembahasan karakter tokoh, data (berupa gambar) dideskripsikan sesuai dengan 3D karakternya. Gambar yang telah dipilih, disertai dengan *timecode* sesuai dengan rangkaian adegan pada film itu terjadi. Untuk memudahkan dalam membaca skema penelitian. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk bagan dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi menjadi puncak dalam sebuah penelitian. Kesimpulan pada penelitian ini disusun berdasarkan tata kostum tokoh yang sering ganti kostum guna untuk mengelabui orang-orang, termasuk warna yang menjadi ciri khasnya. Karakter masing-masing tokoh diketahui dari rias dan kostum yang dipakainya khususnya dimensi fisiologis, sosiologis, dan psikologis. Verifikasi dilakukan melalui pengecekan ulang hasil penelitian dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan teori yang melandasinya. Setelah itu, dirumuskan saran yang diperlukan.

4. Skema Penelitian

Bagan 1. 1 Skema Penelitian